

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **1. Orientasi kancan**

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, penelitian tersebut dilaksanakan di Dusun Trisik Sidorejo, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kulon Progo yang merupakan daerah binaan TNI-AL. Sebelum melakukan penelitian harus mengurus perizinan dengan pihak trisik, pengurusan perizinan dilakukan pada bulan Agustus. Pengurusan perizinan dilakukan dengan para dosen dan pihak dinas psikologi TNI-AL.

Dusun trisik memiliki populasi sebanyak 600 jiwa dengan 222 kartu keluarga. Masyarakat yang ada di Dusun Trisik sebagian besar menekuni dua mata pencaharian, yaitu sebagai petani dan nelayan. Hal tersebut menjadi alasan Dusun Trisik dipilih untuk dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan daerah binaan TNI-AL lainnya.

#### **2. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Proses pengambilan data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahapan perizinan, tahapan wawancara dan observasi lapangan, melakukan uji coba alat tes, pelaksanaan pretest, pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan posttest. Tahapan perizinan dilaksanakan secara resmi oleh dosen dan spv lapangan yang menghadap langsung ke kepala desa, sekaligus melakukan tahapan wawancara serta observasi tempat pengambilan data yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023

Pengambilan data berupa uji coba alat tes, pretest, pelatihan dan posttest dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan. Uji coba dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada para masyarakat binaan TNI-AL yang berjumlah 20 orang. Selang beberapa hari setelah uji coba, dilakukan pretest dengan subjek yang berjumlah 10 orang dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung. Selang satu minggu setelah itu dilakukan pelatihan yang diberikan kepada 10 masyarakat yang dimana 5 orang merupakan subjek dan 5 lainnya masyarakat binaan TNI-AL yang berprofesi sebagai nelayan yang tidak termaksud dalam subjek pada penelitian.

Dua minggu setelah diadakannya palatihan, pengambilan data dilanjut dengan memberikan kuesioner untuk pengisian posttest kepada 10 subjek baik yang sudah mengikuti pelatihan dan yang tidak diberikan pelatihan. Pemberian kuesioner dilakukan secara langsung kepada masyarakat binaan TNI-AL yang bersangkutan.

### **3. Hasil penelitian**

Hasil penelitian pada saat dilakukannya pelatihan didapatkan bahwa perilaku adaptasi tidak hanya dilakukan manusia dengan manusia, tetapi masyarakat binaan TNI-AL harus dapat beradaptasi dengan kondisi alam maupun alat tangkapan yang akan digunakan ketika melaut. Dengan begitu proses adaptasi yang dilakukan sangatlah kompleks mengingat kondisi cuaca dilaut yang tidak menentu, sehingga para nelayan hanya melaut ketika keadaan cuaca sedang tenang.

Pelatihan yang telah dilakukan memberikan beberapa ilmu yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat binaan TNI-AL seperti cara untuk menjaga mood tetap stabil dan bagaimana caranya untuk dapat mengungkapkan apa yang sedang dirasakan kepada keluarga ataupun rekan sesama nelayan. Dengan melakukan cara tersebut maka masyarakat binaan TNI-AL dapat terus menjaga performa ketika bekerja, mengingat masyarakat binaan TNI-AL tidak hanya menjadi nelayan tetapi mereka juga bertani, jadi sangat penting bagi mereka untuk menjaga keadaan agar tetap stabil

#### 4. Hasil analisis data

##### 1. Uji validitas dan reliabilitas

Hasil uji realibitas yang dilakukan terhadap skala yang akan digunakan untuk melakukan penelitian menunjukkan reliabel, yang dimana nilai koefisien *alpha cronbach's*  $> 0,87$  nilai tersebut diatas nilai koefisien *alpha cronbach's*  $> 0,70$  maka item dinyatakan reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	55

Tabel 1. 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 2. Uji homogenitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data terdistribusi dengan normal atau tidak. pengujian normalitas dilakukan dengan uji non-parametrik dengan *uji homogeneity of variance*. Uji ini

memiliki kaidah dengan nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi secara normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal (Azwar, 2021a)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.384	1	8	.553
	Based on Median	.436	1	8	.528
	Based on Median and with adjusted df	.436	1	7.748	.528
	Based on trimmed mean	.475	1	8	.510

Tabel 1. 2 Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan didapatkan nilai signifikansi pada Based On Mean 0,553. Nilai signifikansi tersebut dinyatakan homogen karena nilainya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan data sebaran aitem setelah pelatihan dan sebelum dilakukannya pelatihan terdistribusi normal.

## 2. Uji analisis deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest Eksperimen	5	154	162	157.20	3.271
posttest Eksperimen	5	171	198	183.60	10.502
pretest kontrol	5	132	160	153.80	12.215
posttest kontrol	5	143	163	158.80	8.843
Valid N (listwise)	5				

Tabel 1. 3 Hasil Uji Deskriptif

## 5. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *coaching model grow* untuk meningkatkan performa adaptif pada masyarakat binaan TNI-AL. Berdasarkan hasil yang diperoleh *coaching grow* efektif untuk dilakukan untuk meningkatkan performa adaptif.

*Coaching model grow* yang dilaksanakan berdampak positif sehingga dapat meningkatkan performa serta dapat memberikan gambaran terkait cara beradaptasi baik itu manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan teknologi buatan yang semakin berkembang

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Brown, (2021) *Coaching* bertujuan untuk memberikan dukungan serta pembelajaran kolaboratif kepada masyarakat binaan TNI-AL agar mereka dapat mengembangkan keterampilan adaptif secara baik dan optimal.

Masyarakat binaan TNI-AL yang menekuni dua mata pencaharian untuk setiap harinya harus mampu menyeimbangkan performa yang dimiliki baik itu ketika bekerja dilaut maupun ketika kembali ke darat untuk bekerja sebagai petani, masyarakat binaan TNI-AL mampu untuk mengelola cara mereka untuk beradaptasi sehingga tetap dapat bekerja dengan baik dan menunjukkan keinginan untuk terus bekerja dan menjalankan aktifitas dengan baik. Dengan begitu masyarakat binaan TNI-AL mampu untuk melakukan proses adaptasi yang baik sehingga dapat menjalankan pekerjaan tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Stokes, (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan adaptasi atau performa adaptif diartikan sebagai kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Sehingga mereka akan terus berusaha dan mencoba untuk beradaptasi dengan pekerjaan yang sudah mereka tekuni.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA